

MEET THE EXPERT

Fertilitas & Praktik Obgyn Sehari-hari

Editor

Hartanto Bayuaji

Hanom Husni Syam

Anita Rachmawati

**Meet
The Expert**

Fertilitas & Praktik
Obgyn Sehari-hari

PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

FER
Bandung

HIFERI
CABANG BANDUNG

MEET THE EXPERT

Fertilitas & Praktik Obgyn Sehari-hari

**Meet
The Expert**

Fertilitas & Praktik
Obgyn Sehari-hari

PENDIDIKAN BERKELANJUTAN



FER
Bandung

HIFERI
CABANG BANDUNG

Meet The Expert Fertilitas & Praktik Obgyn Sehari-hari

Editor:

Hartanto Bayuaji

Hanom Husni Syam

Anita Rachmawati

Cover dan layout:

Edwin Kurniawan

Diterbitkan oleh:

Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas

Kedokteran Universitas Padjadjaran

RSUP dr. Hasan Sadikin

Jl. Pasteur no. 38 Bandung

Telp. : 62 22 203 2530

© 2016

ISBN: 978-602-6935-12-0

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara dan bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Praktik klinik sehari-hari kadang memerlukan keterampilan tersendiri untuk menerjemahkan hasil-hasil penelitian, basis bukti, dan berbagai panduan untuk diterapkan menjadi langkah-langkah klinis. Hal ini ternyata memerlukan “energi” khusus bagi para praktisi. Di sisi lain, keterbatasan akses ke jurnal-jurnal ilmiah menyebabkan aplikasi prinsip-prinsip tersebut menjadi terhambat, yang pada gilirannya menyebabkan tidak optimalnya kualitas penatalaksanaan masalah kesehatan.

Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa pakar telah menyiapkan berbagai telaah dalam buku ini yang disarikan dari perkembangan ilmu terkini, basis bukti, serta pengalaman klinis. Penyajian dilakukan dengan pendekatan mutiara-mutiara klinis, yang diharapkan memudahkan pembaca untuk mengaplikasikan hal-hal praktis tersebut.

Dalam penyusunan buku ini disadari masih terdapat berbagai kekurangan. Perlu diingat pula bahwa ilmu kedokteran adalah suatu bidang yang terus menerus berkembang dan berevolusi, sehingga asupan demi perbaikan di masa mendatang merupakan suatu hal yang diharapkan.

Bandung, November 2016

Tim Editor

DAFTAR ISI

1. 10 Mutiara Klinis Penanganan Endometriosis	1
<i>Tono Djuwantono</i>	
2. Endometriosis : Pilihan cara diagnosis dan terapi praktis berbasis bukti klinis	11
<i>Hendy Hendarto</i>	
3. Nyeri dan Endometriosis Prinsip Menangani Berbasis Patofisiologi Praktis	17
<i>Hartanto Bayuaji</i>	
4. Meningkatkan Peluang Kehamilan pada Pasien Infertilitas : Langkah Praktis Penggunaan Gonadotropin dalam Praktek Sehari-hari	21
<i>Binarwan Halim</i>	
5. Kapan Kita Merujuk Pasien Endometriosis pada Fasilitas Teknologi Reproduksi Berbantu ?	27
<i>Tono Djuwantono, Mulya Nusa Amarullah Ritonga, Edwin Kurniawan</i>	
6. Sindrom Ovarium Polikistik (SOPK) - Penanganan Berbasis Bukti	37
<i>R. Muharam Natadisastra</i>	
7. Delapan Mutiara Pengelolaan Kehamilan pada Pasien Sindroma Ovarium Polikistik (SOPK)	43
<i>Mulyanusa A Ritonga, Hanom Husni Syam, Wiryawan Permadi</i>	
8. 10 Tips Untuk Membedakan Tumor Ovarium Jinak Atau Ganas	49
<i>Yudi Mulyana Hidayat</i>	
9. Tips Upaya Deteksi Terjadinya Keganasan Pasca Evakuasi Mola Hidatidosa	53
<i>Yudi Mulyana Hidayat</i>	
10. Integrasi Layanan Kesehatan Seksual dan Kesehatan Reproduksi dengan Layanan HIV dan AIDS	59
<i>Bagus Rahmat Prabowo</i>	
11. Pilihan Konsepsi yang Aman untuk Penderita Infeksi HIV	63
<i>Anita Rachmawati</i>	
12. Preeklamsi	69
<i>Adhi Pribadi, Johannes C. Mose</i>	

13. Cara Praktis Penanganan Vulvovaginitis.....	75	1
<i>Sofie Rifayani Krisnadi</i>		
14. Dequalinium Chloride (DQC) Sebagai Terapi Terkini Yang Potensial untuk Infeksi Vagina	81	2
<i>Tono Djuwantono, Mulya Nusa Amarullah Ritonga, Edwin Kurniawan</i>		
15. Mutiara Klinis Praktis Menangani Perdarahan Uterus Abnormal Berbasis PALM-COEIN	95	3
<i>Hartanto Bayuaji</i>		
16. 10 Bukti Klinis, Trans-Vaginal Histerektomi Sebagai Pilihan Lain Untuk Operasi Pengangkatan Uterus	101	4
<i>Benny Hasan</i>		
17. Keguguran berulang: Apa yang harus ditekankan dalam anamnesis ?	107	5
<i>Kanadi Sumapradja</i>		
18. Pengelolaan Adenomyosis, Sesuai Kebutuhan Pasien.....	113	6
<i>Ruswana Anwar</i>		
19. Tanda Patognomonik Adenomiosis pada Ultrasonografi Transvaginal.....	121	7
<i>Nadir Chan</i>		
20. 6 Rekomendasi Praktis Berbasis Bukti Pengelolaan Menopause Masa Kini.....	125	8
<i>Tita Husnitawati Madjid</i>		
21. Menopause: Penggunaan terapi hormon secara praktis.....	129	9
<i>Hendy Hendarto</i>		

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

10 Mutiara Klinis Penanganan Endometriosis

Tono Djuwantono

1. Lakukan diagnosis endometriosis secara dini dan akurat
hlm 1
2. Ketahui ciri dan cara terapi asimptomatik endometriosis
hlm 3
3. Berikan terapi nyeri pada endometriosis
hlm 3
4. Ketahui cara-cara terapi untuk infertilitas pada endometriosis
hlm 4
5. Waspada *recurrent endometriosis*
hlm 5
6. Terapi Inseminasi intrauterine (IUI) pada endometriosis
hlm 6
7. Terapi Fertilisasi In Vitro (IVF) pada endometriosis
hlm 6
8. Operasi eksisi kista endometriosis sebelum IVF
hlm 7
9. Ketahui protokol induksi ovulasi pada endometriosis
hlm 7
10. Ketahui efek jangka panjang endometriosis
hlm 8

Pendahuluan

Endometriosis merupakan penyakit ginekologis yang cukup banyak diderita oleh wanita usia reproduktif. Sebanyak 5-15% atau sekitar 176 juta wanita usia reproduktif menderita endometriosis¹. Endometriosis diketahui dapat menurunkan kualitas hidup wanita karena menimbulkan rasa nyeri sehingga membatasi aktivitas wanita dan yang paling penting adalah endometriosis dapat menyebabkan infertilitas². Oleh karena itu, diperlukan diagnosis endometriosis secara akurat agar dapat dilakukan penanganan secara dini dan seefektif mungkin.

Manajemen pengelolaan endometriosis menjadi hal yang paling penting setelah diagnosis endometriosis. Pengelolaan endometriosis harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keluhan dari pasien. Keluhan yang sering disampaikan pasien endometriosis kepada dokter antara lain adalah rasa nyeri, infertilitas, dan kekambuhan gejala endometriosis. Sebanyak hampir 60% wanita penderita endometriosis mengeluhkan timbulnya rasa nyeri pada perut bagian bawah menjelang datang bulan sehingga seringkali pasien tidak dapat melakukan aktivitas

normal selama periode haid. Kesulitan mendapatkan kehamilan dikeluhkan oleh hampir 30-50% wanita dengan endometriosis. Angka kekambuhan endometriosis setelah operasi mencapai 21.5% setelah 2 tahun, dan 40-50% setelah 5 tahun³. Dengan demikian pengelolaan endometriosis sebaiknya mencakup pengelolaan rasa nyeri, infertilitas terkait endometriosis, dan rekurensi endometriosis.

Berikut ini adalah 10 hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan penanganan endometriosis:

1. Lakukan diagnosis endometriosis secara dini dan akurat

G.A.J. Dunselman, N. Vermeulen, C. Becker, C. Calhaz-Jorge, et al. *ESHRE guideline: management of women with endometriosis*. Human Reproduction, Vol.29, No.3 pp. 400-412, 2014

Penegakkan diagnosis endometriosis harus dilakukan secara akurat dan tepat oleh klinisi. Diagnosis endometriosis secara dini dan akurat memungkinkan dilakukannya pengelolaan endometriosis secara dini sehingga progresivitas dan dampak endometriosis, yang meliputi rasa nyeri, gangguan kesehatan terkait endometriosis, dan infertilitas dapat ditekan. Namun, klinisi seringkali tidak dapat dengan mudah menegakkan diagnosis endometriosis secara akurat. Hal tersebut terbukti dengan adanya data yang menunjukkan bahwa saat ini masih terjadi keterlambatan diagnosis endometriosis sampai kisaran waktu 10 tahun². Keterlambatan diagnosis endometriosis selama 10 tahun tercatat



Dr. Tono Djuwantono, dr., Sp. OG(K), M.Kes.

- Divisi Fertilitas & Endokrinologi Reproduksi
Dept. Obstetri & Ginekologi
RSUP dr. Hasan Sadikin/FK Unpad Bandung
- Aster Fertility Clinic Bandung
- Bandung Fertility Center RSIA Limijati Bandung

Website : tonodjuwantono.com
FB : [drtonodjuwantono](https://www.facebook.com/drtonodjuwantono)